

## PENCEGAHAN COVID-19

# Dewan: Siapkan Kebijakan Agar Ekonomi Tumbuh

**KRETEK (KR)** - Pemulihan sektor ekonomi dan kesehatan di tengah pandemi Covid-19 mesti dilaksanakan bersama-sama. Dua aspek tersebut punya arti sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan kolaborasi tersebut masyarakat diharapkan mampu bertahan ditengah gempuran pandemi.

Sementara beredarnya video keluhan pedagang ikan Pantai Depok karena kecewa dengan pemerintah Bantul yang tidak memberikan informasi ketika akan menutup objek wisata.

"Harusnya pada saat mau membuat sebuah kebijakan jangan dadakan, para pelaku wisata termasuk pedagang ikan itu kalau dikasih tahu jauh-

jauh hari mereka tidak akan kulakukan ikan. Dalam konteks instruksi bupati yang menutup objek wisata mereka tahunya mendadak. Lebih memprihatinkan lagi mereka sudah telanjur beli ikan untuk dijual," jelas Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, Selasa (22/6), merespons video keluhan pedagang ikan Depok.

Kondisi makin pelik lantaran kawasan Depok merupakan pusat kuliner. Sehingga persediaan ikan dari pedagang tentu banyak terus mereka mau jual kemana. "Kalau sudah seperti ini mereka akan rugi banyak, kasihan masyarakat," jelas politisi PAN ini.

Menurut Wildan, dalam kondisi sulit ini mereka

terus berjuang, paling tidak menolong hidup keluarganya. Dengan spirit tersebut mestinya pemerintah tinggal menyediakan sebuah kebijakan agar bisa saling dukung baik pencegahan covid dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, setiap kebijakan mesti dikaji secara mendalam dan hati-hati. Apalagi kebijakan yang menyangkut aktivitas masyarakat untuk bangkit dari lembah Covid-19 ini.

"Harus kita sadar pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantul ini baru melebak. Untuk itu protokol kesehatan di tempat-tempat wisata juga tolong ditingkatkan," jelasnya.

Jika diperlukan, operasi gabungan dari Satpol PP dan instansi terkait digen-

carkan untuk menertibkan pelaku wisata baik wisatawan ataupun para pedagang.

Wildan tidak menampik, jika pencegahan Covid dan pemulihan ekonomi semua harus dijalankan. Pemkab Bantul harus memberikan yang terbaik bagi masyarakat Bantul. Menciptakan iklim kondusif bagi tumbuhnya perekonomian tanpa mengganggu upaya pencegahan Covid-19.

Sementara Dardi Nugroho sebagai tokoh masyarakat Pantai Depok berharap pemerintah memberikan kebijakan terbaik yang berpihak kepada masyarakat.

Pedagang di kawasan Depok menyadari keputusan Pemkab Bantul tujuannya baik, namun dampak terberat masyarakatlah

yang merasakan.

Oleh karena itu pihaknya berharap kepada Bupati Bantul untuk memberikan kebijakan yang be-

nar-benar tidak merugikan masyarakat.

"Kami pedagang di Depok telah menerapkan protokol kesehatan dengan sa-

ngat ketat oleh karena itu kami berharap soal penutupan objek wisata ditinjau ulang," jelasnya.

(Roy)-f



Kendaraan melintasi TPR Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul, Selasa (22/6).  
KR-Sukro Riyadi

## BNNK BANTUL PERINGATI HANI

# Kasus Narkotika Tiap Tahun Bertambah

**BANTUL (KR)** - Angka kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul setiap tahun bertambah. Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul, Arfin Munajah SE MM, sesuai data yang ada pada tahun 2018 tercatat 87 kasus, 2019 ada 96 kasus dan 2020 tercatat 112 kasus.

"Memprihatinkan, setiap tahun rata-rata ada 3 pelaku yang masih di bawah umur atau di bawah usia 18 tahun," ungkap Arfin saat membuka acara peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) di Kompleks Kantor BNNK setempat, Selasa (22/6). Peringatan HANI saat ini digelar lomba Mural dan bakti sosial donor darah.

Menurut Arfin, upaya menekan peredaran dan penyalahgunaan narkoba,



KR-Judiman

## Kegiatan lomba Mural memperingati HANI.

BNNK Bantul telah menggelar sosialisasi dan edukasi sampai ke tingkat kalurahan dan sekolah. Rehabilitasi dengan membuka Poliklinik Narkoba di Kantor BNNK Bantul.

Bagi korban dan pecandu Narkoba bisa berobat di Poliklinik BNNK Bantul gratis. "Mereka yang berobat di BNNK Bantul tidak bakal ditangkap

polisi, karena bermaksud ingin sembuh dan kapok. Bisa berobat jalan. Bagi yang usia di bawah umur wajib diantar oleh orang tuanya," ungkap Arifin.

Sementara puncak acara peringatan HANI akan digelar upacara melalui virtual yang melibatkan Bupati Bantul dan pejabat terkait pada 28 Juni 2021. (Jdm)-f

## MINTA PELAKU USAHA BERSABAR

# Bupati Evaluasi Penutupan Obwis

**BANTUL (KR)** - Gubernur DIY mendukung langkah Pemkab Bantul memberlakukan Instruksi Bupati terkait penutupan objek wisata di hari Sabtu-Minggu. Sementara Bupati Bantul meminta pelaku wisata bersabar sesaat, mengingat langkah itu dilakukan demi mengendalikan laju penularan Covid-19.

Bupati Bantul Abdul Halim Muli, Senin (21/6), menegaskan penutupan objek wisata akan dievaluasi efektivitasnya dalam upaya menekan laju sebaran Covid-19 dan juga dampak ekonominya.

"Apalagi Sultan berharap agar penanganan Covid-19 selaras dengan upaya membangun perekonomian. Dalam rapat koordinasi kepala daerah se-DIY dengan Gubernur di Kepatihan, Ngarsa Dalem melihat yang datang ke

tempat wisata banyak dari luar daerah bahkan mungkin dari zona merah. Kalau wisatawan itu ternyata sudah terpapar Covid-19 tapi belum bergejala, lalu kontak dengan warga Bantul, dampaknya tetap dirasakan warga Bantul," urai Bupati.

Bupati menegaskan dalam hal penanganan Covid-19 yang terus melonjak, Gubernur memberi kebebasan kepada masing-masing pemerintah daerah untuk mengambil

kebijakan. Namun, jika terjadi lonjakan di mana rumah sakit dan shelter tidak lagi mampu menampung tetap harus diambil langkah tegas.

Pasca masa berlaku Inbup habis, rencananya obwis akan dibuka dengan pengawasan ketat.

"Jika dirasa kerumunan tinggi, maka aparat bisa mengambil tindakan buka tutup objek wisata. Kami bekerjasama dengan TNI dan Polri, aparat Satpol PP nantinya akan diterjunkan untuk melakukan pengawasan prokes. Ada usulan juga model pembatasan daya tampung seperti jika 5 kendaraan keluar maka 5 kendaraan lain baru dapat masuk. Ini berlaku bagi objek wisata dan warung atau rumah makan," jelasnya. (Aje)-f

## TERAPKAN PHBS DAN PROKES COVID-19

# Obwis Harus Miliki Sertifikat CHSE



KR-Rahajeng Pramesi

## Pelatihan CHSE dan PHBS bagi pelaku wisata kawasan Srimartani Piyungan.

**PIYUNGAN (KR)** - Objek wisata harus memiliki sertifikasi CHSE yang merupakan kepanjangan dari Cleanliness (kebersihan), Health (sehat), Safety (aman), Environment (ramah lingkungan). Adapun CHSE merupakan legalitas dalam menerapkan PHBS di tempat wisata agar pengunjung merasa aman, sehat dan nyaman.

"Pelaku wisata harus meyakinkan dan memastikan bahwa tempat wisata itu bukan agen penye-

baran Covid-19. Maka perlu diterapkan CHSE dan PHBS yang ketat di tempat wisata", ujar Ahid Mudayana SKM MPH instruktur dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) usai pelaksanaan pelatihan CHSE dan PHBS bagi pelaku wisata di Kalurahan Srimartani Piyungan, Selasa (22/6).

Sedangkan Kaprodi FKM UAD, Dr Dyah Suryani SSI MKes, mengungkapkan tempat wisata utamanya wisata kuliner

harus memastikan juga tentang keamanan pangan dan kualitas gizi yang diujakan.

"Setiap makanan yang diujakan di tempat wisata harus aman, higienis dan memenuhi standar keamanan pangan. Jangan sampai hanya karena mengejar omzet, pelaku wisata lupa akan keamanan pangan yang diujakan. Apalagi dimasa pandemi sekarang ini," jelasnya.

Lurah Srimartani, H Mulyana, menyatakan kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemampuan warga Srimartani utamanya bagi pelaku pariwisata sehingga warganya dapat memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha pasca pandemi Covid-19.

Pelatihan diikuti 30 peserta utusan dari Pokdarwis Srimartani, pengelola Taman Ingas dan Pengelola Mbulak Umpeng Srimartani. (Aje)-f



## MEDIA INFORMASI & HIBURAN

### High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



**PEMASARAN :**  
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146  
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891  
**STUDIO :**  
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo  
D.I.Yogyakarta

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG II :  
02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran:  
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran :  
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknbsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006